

## Sempat Ambruk, Siring Sungai Basung Cempaka Mulai Diperbaiki



Sumber gambar:

<https://asset-2.tstatic.net/banjarmasin/foto/bank/images/Perbaikan-Siring-Sungai-Basung-Cempaka-yang-sempat-ambruk-pada-akhir-Februari-2024-lalu.jpg>

Siring Sungai Basung, Kelurahan Cempaka, Kecamatan Cempaka, Kota Banjarbaru, mulai dilakukan perbaikan. Khususnya pada bagian yang mengalami kerusakan, lebih kurang sepanjang 11 meter.

Siring tersebut ambruk pada Senin (26/2/2024) lalu, dan mulai dilakukan perbaikan awal Bulan Maret. “Anggaran perbaikan siring ini kami hitung kurang dari Rp 100 Juta dengan estimasi waktu penyelesaian pekerjaan maksimal satu bulan,” kata Kabid SDA Dinas PUPR Banjarbaru, M Deny Pramuji, Selasa (12/3/2024).

Dijelaskan Deny, bahwa siring tersebut memang sudah seharusnya dilakukan perbaikan, mengingat usianya yang sudah genap 10 tahun. Selain faktor usia, siring tersebut mengalami kerusakan disebabkan adanya tumbukan aliran sungai. “Melihat kondisi bangunan sebelumnya, maka pada perbaikan kali ini akan dioerkuat pada bagian pondasi,” ujarnya.

Selain memperbaiki siring yang ambruk, pihaknya ujar Deny juga melakukan perbaikan pada bagian yang sudah retak. “Tahun ini kami juga rencanakan beberapa paket pekerja perbaikan siring, seperti di Sungai Kemuning, Sungai Karet dan Sungai Kuranji,” jelasnya.

Pada sumber yang berbeda diberitakan bahwa Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (DPUPR) Kota Banjarbaru siapkan anggaran dana rutin untuk penanganan siring beton yang jebol di Sungai Basung RT 1 RW 1, Kelurahan Sungai Tiung, Kecamatan Cempaka, Kota Banjarbaru.

Kepala Bidang Sumber Daya Air (SDA) Dinas PUPR Banjarbaru, M Deny Pramudji mengatakan, pihaknya tengah melakukan perbaikan pada siring-siring yang berlubang, termasuk siring beton yang dilaporkan ambruk pada Senin (26/2/2024) lalu. “Saat ini sudah dalam tahap perbaikan, dengan rencana kerja satu bulan, karena ada beberapa siring juga yang kita lihat sudah berlubang dan rapuh, maka sekalian kita laksanakan perbaikan beberapa siring di situ,” ujar Kabid SDA DPUPR Banjarbaru kepada Kanalkalimantan, Senin (11/3/2024).

“Untuk anggaran dananya kita serahkan kepada konsultannya jadi belum bisa memastikan saat ini, namun kita data dan kita arahkan ke konsultan untuk dihitung dan dianggarkan melalui anggaran rutin,” tambah dia.

Disebutkannya siring beton tersebut mengalami ambruk sekitar 11 meter panjang, dan sempat membuat bagian dapur rumah warga longsor, sebab bangunan dapur ikut bertumpu pada material bangunan siring tersebut. Sekadar diketahui, pembangunan siring tersebut awalnya dilakukan pada tahun 2014. Siring itu berada di titik tumbukan aliran sungai.

“Memang daerahnya juga merupakan tumbukan sungai, dan pas pada belokan sehingga menjadi lebih cepat tergerusnya ditambah umur bangunannya sudah 10 tahun,” ungkap Deny.

Dia mengaku menganggarkan dana rutin untuk penanganan sejumlah siring yang berlubang ini, mengingat fokus pihaknya di tahun ini adalah perbaikan secara menyeluruh siring pada sungai Sungai Kemuning, Sungai Kuranji, dan Sungai Karet. “Fokus kita di tiga sungai itu untuk perbaikan secara menyeluruh. Sementara di Sungai Basung perbaikan dilakukan dengan material yang kurang lebih sama, seperti ada yang berlubang itu kita perbaiki per segment, tidak menyeluruh,” jelasnya.

Deny mengakui bahwa keadaan siring yang ada di Sungai Kemuning, Sungai Kuranji, dan Sungai Karet menjadi perhatian DPPUPR Banjarbaru karena sudah ada yang parah kerusakannya. “Selain ada penambahan perbaikan juga, keadaannya ada yang masih belum ada siringnya dan ada juga yang parah juga,” tuntas dia.

### **Sumber Berita**

1. <https://banjarmasin.tribunnews.com/2024/03/12/sempat-ambruk-siring-sungai-basung-cempaka-mulai-diperbaikiestimasi-pekerjaan-selesai-1-bulan>, Sempat Ambruk, Siring Sungai Basung Cempaka Mulai Diperbaiki, Estimasi Pekerjaan Selesai 1 Bulan, (12/03/2024).
2. <https://www.kanalkalimantan.com/dpupr-banjarbaru-perbaiki-longsor-siring-sungai-basung/>, DPUPR Banjarbaru Perbaiki Longsor Siring Sungai Basung, (11/03/2024).

**Catatan:**

**Pengaturan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 - 2025 mengacu pada Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional.**

Definisi Umum mengenai hal-hal terkait Perencanaan Pembangunan

- Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025 yang selanjutnya disebut sebagai RPJP Nasional adalah dokumen perencanaan pembangunan nasional untuk periode 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tahun 2005 sampai dengan tahun 2025.
- Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2005 – 2025 yang selanjutnya disebut sebagai RPJP Daerah adalah dokumen perencanaan pembangunan daerah untuk periode 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tahun 2005 sampai dengan tahun 2025.
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional, yang selanjutnya disebut RPJM Nasional adalah dokumen perencanaan pembangunan nasional untuk periode 5 (lima) tahunan, yaitu RPJM Nasional I Tahun 2005–2009, RPJM Nasional II Tahun 2010–2014, RPJM Nasional III Tahun 2015–2019, dan RPJM Nasional IV Tahun 2020– 2024.
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, yang selanjutnya disebut RPJM Daerah adalah dokumen perencanaan pembangunan daerah untuk perioda 5 (lima) tahunan yang merupakan penjabaran dari visi, misi, dan program kepala daerah dengan berpedoman pada RPJP Daerah serta memerhatikan RPJM Nasional.

Program Pembangunan Nasional

- Program Pembangunan Nasional periode 2005 – 2025 dilaksanakan sesuai dengan RPJP Nasional.
- Rincian dari program pembangunan nasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdapat pada Lampiran Undang-Undang ini.
- RPJP Nasional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) menjadi acuan dalam penyusunan RPJP Daerah yang memuat visi, misi, dan arah Pembangunan Jangka Panjang Daerah.
- RPJP Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi pedoman dalam penyusunan RPJM Daerah yang memuat Visi, Misi dan Program Kepala Daerah.
- RPJM Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disusun dengan memerhatikan RPJM Nasional.
- Pemerintah melakukan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan RPJP Nasional.

- Pemerintah Daerah melakukan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan RPJP Daerah.
- Tata cara pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan ditetapkan lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

#### Rincian Program Pembangunan

##### Kondisi Umum

- Sumber daya alam dan lingkungan hidup memiliki peran ganda, yaitu sebagai modal pembangunan dan, sekaligus, sebagai penopang sistem kehidupan. Adapun jasa-jasa lingkungan meliputi keanekaragaman hayati, penyerapan karbon, pengaturan air secara alamiah, keindahan alam, dan udara bersih merupakan penopang kehidupan manusia. Hasil pembangunan sumber daya alam dan lingkungan hidup telah mampu menyumbang 24,8 persen terhadap produk domestik bruto (PDB) dan 48 persen terhadap penyerapan tenaga kerja. Namun, pengelolaan sumber daya alam tersebut masih belum berkelanjutan dan masih mengabaikan kelestarian fungsi lingkungan hidup sehingga daya dukung lingkungan menurun dan ketersediaan sumber daya alam menipis. Menurunnya daya dukung dan ketersediaan sumber daya alam juga terjadi karena kemampuan iptek yang rendah sehingga tidak mampu mengimbangi laju pertumbuhan penduduk.
- Kondisi sumber daya hutan saat ini sudah pada tingkat yang sangat mengkhawatirkan akibat meningkatnya praktik pembalakan liar (illegal logging) dan penyelundupan kayu, meluasnya kebakaran hutan dan lahan, meningkatnya tuntutan atas lahan dan sumber daya hutan yang tidak pada tempatnya, meluasnya perambahan dan konversi hutan alam, serta meningkatnya penambangan resmi maupun tanpa izin. Tahun 2004, kerusakan hutan dan lahan di Indonesia sudah mencapai 59,2 juta hektar dengan laju deforestasi setiap tahun mencapai 1,6-2 juta hektar.

##### Arah, Tahapan, dan Prioritas Pembanguana Jangka Panjang Tahun 2005-2025

- Tercapainya pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkesinambungan sehingga pendapatan perkapita pada tahun 2025 mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah, dengan tingkat pengangguran terbuka yang tidak lebih dari 5 persen dan jumlah penduduk miskin tidak lebih dari 5 persen.
- Meningkatnya kualitas sumber daya manusia, termasuk peran perempuan dalam pembangunan. Secara umum peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia ditandai dengan meningkatnya indeks pembangunan manusia (IPM) dan indeks pembangunan gender (IPG), serta tercapainya penduduk tumbuh seimbang.

- Terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah Indonesia. Sektor pertanian, dalam arti luas, dan pertambangan menjadi basis aktivitas ekonomi yang dikelola secara efisien sehingga menghasilkan komoditi berkualitas, industri manufaktur yang berdaya saing global, motor penggerak perekonomian, serta jasa yang perannya meningkat dengan kualitas pelayanan lebih bermutu dan berdaya saing.
- Tersusunnya jaringan infrastruktur perhubungan yang andal dan terintegrasi satu sama lain. Terpenuhinya pasokan tenaga listrik yang andal dan efisien sesuai kebutuhan, termasuk hampir sepenuhnya elektrifikasi rumah tangga dan elektrifikasi perdesaan dapat terpenuhi. Terselenggaranya pelayanan pos dan telematika yang efisien dan modern guna terciptanya masyarakat informasi Indonesia. Terwujudnya konservasi sumber daya air yang mampu menjaga keberlanjutan fungsi sumber daya air.
- Meningkatnya profesionalisme aparatur negara pusat dan daerah untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik, bersih, berwibawa, dan bertanggung jawab, serta profesional yang mampu mendukung pembangunan nasional.
- Membaiknya pengelolaan dan pendayagunaan sumber daya alam dan pelestarian fungsi lingkungan hidup yang dicerminkan oleh tetap terjaganya fungsi, daya dukung, dan kemampuan pemulihannya dalam mendukung kualitas kehidupan sosial dan ekonomi secara serasi, seimbang, dan lestari.
- Terpeliharanya kekayaan keragaman jenis dan kekhasan sumber daya alam untuk mewujudkan nilai tambah, daya saing bangsa, serta modal pembangunan nasional.
- Meningkatnya kesadaran, sikap mental, dan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam dan pelestarian fungsi lingkungan hidup untuk menjaga kenyamanan dan kualitas kehidupan.
- Peningkatan dan pengembangan produk-produk unggulan sesuai dengan potensi di masing-masing wilayah dilakukan melalui penumbuhan klaster-klaster industri dalam rangka memanfaatkan keunggulan komparatif dan kompetitif masing-masing daerah melalui pengembangan pasar bagi komoditas dan hasil produksi klaster, meningkatkan akses permodalan, memperluas jaringan dan keterkaitan, memanfaatkan riset dan teknologi, pengembangan kelembagaan dan pemantapan iklim bisnis yang kondusif. Selain itu akan dikembangkan pula wilayah-wilayah yang memiliki potensi maritim termasuk potensi wisata bahari dengan menerapkan manajemen modern; serta menumbuhkan lembaga lembaga pendukung ekonomi berbasis maritim seperti asuransi, perbankan, teknologi, industri perkapalan, pendidikan/training kemaritiman, serta kerjasama antar negara.

- Kepariwisataaan dikembangkan agar mampu mendorong kegiatan ekonomi dan meningkatkan citra Indonesia, meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal, serta memberikan perluasan kesempatan kerja. Pengembangan kepariwisataan memanfaatkan keragaman pesona keindahan alam dan potensi nasional sebagai wilayah wisata bahari terluas di dunia secara arif dan berkelanjutan, serta mendorong kegiatan ekonomi yang terkait dengan pengembangan budaya bangsa.